

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan diskusi yang sudah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal, antara lain sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap risiko reputasi pada koperasi jasa syariah khairu ummah leuwiliang bogor. Hasil ini menunjukkan bahwa secara statistik tinggi rendahnya kualitas pelayanan yang dirasakan anggota belum mampu menjelaskan variasi risiko reputasi secara parsial dalam metode penelitian ini.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan syariah berpengaruh signifikan terhadap risiko reputasi pada koperasi jasa syariah, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat konsistensi lembaga dalam menerapkan prinsip-prinsip syariah menjadi faktor penting dalam membentuk dan menjaga reputasi. Semakin baik kepatuhan terhadap ketentuan syariah, baik dalam aspek operasional, produk, maupun pengelolaan dana, maka semakin kecil potensi munculnya risiko reputasi yang dapat menurunkan kepercayaan anggota dan masyarakat terhadap koperasi jasa syariah.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi pengelolaan dana berpengaruh signifikan terhadap risiko reputasi pada koperasi jasa syariah, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin terbuka dan akuntabel lembaga dalam menyampaikan informasi terkait pengelolaan dana kepada anggota dan masyarakat, maka semakin rendah potensi risiko reputasi yang dihadapi. Transparansi yang baik mampu meningkatkan kepercayaan, meminimalkan kecurigaan, serta mencegah munculnya persepsi negatif yang dapat merugikan citra dan kredibilitas koperasi jasa syariah.

B. Saran

Bagian saran ini ditujukan kepada seluruh pihak yang terlibat dan berkontribusi dalam penelitian, dengan harapan dapat memberikan manfaat serta menjadi bahan pertimbangan dan rujukan bagi pelaksanaan penelitian selanjutnya.

Oleh karena itu, rekomendasi yang disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Koperasi Jasa Keuangan Syariah yang menjadi objek dalam penelitian ini disarankan untuk terus memperkuat penerapan kepatuhan syariah dan meningkatkan transparansi pengelolaan dana sebagai langkah strategis dalam meminimalkan risiko reputasi. Optimalisasi peran Dewan Pengawas Syariah (DPS), evaluasi rutin terhadap kesesuaian operasional dengan prinsip syariah, serta penyampaian laporan keuangan yang terbuka, akurat, dan mudah dipahami oleh anggota perlu ditingkatkan secara berkelanjutan. Selain itu, meskipun kualitas pelayanan dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap risiko reputasi, peningkatan standar pelayanan tetap penting guna menjaga kepuasan, kepercayaan, dan loyalitas anggota dalam jangka panjang.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi risiko reputasi, seperti tata kelola kelembagaan, efektivitas komunikasi publik, literasi keuangan anggota, maupun faktor eksternal seperti regulasi dan dinamika sosial ekonomi. Selain itu, perluasan objek penelitian pada koperasi syariah lain atau lembaga keuangan syariah berbeda, serta penggunaan pendekatan *mixed methods* (kombinasi kuantitatif dan kualitatif), dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif dan memperkaya khazanah penelitian mengenai risiko reputasi pada lembaga keuangan syariah.